

HOW GOVERNANCE QUALITY AND FINANCIAL REPORTING QUALITY INFLUENCE CORRUPTION IN INDONESIAN PROVINCIAL GOVERNMENTS

By Musyaffa' Muhammad Thoriq

Abstract

This research investigates the impact of governance quality and financial reporting quality on corruption within Indonesian provincial governments. Governance quality is measured through the number of weaknesses in internal control systems and non-compliance findings identified by the Audit Board of Indonesia (BPK), while financial reporting quality is evaluated based on audit opinions issued for the Local Government Financial Statements (LKPD). The study utilizes secondary data sourced from the Summary of Semester Audit Results (IHPS), provincial financial statements, and corruption case records from Indonesian Corruption Watch (ICW) for the period 2015 – 2023. A panel data regression using the Fixed Effect Model is employed. The findings reveal that weaker governance quality significantly contributes to higher corruption levels, whereas financial reporting quality shows no significant effect. These results indicate that an Unqualified Opinion (WTP) may not adequately represent actual governance integrity, thus emphasizing the importance of enhancing oversight systems and comprehensive accountability frameworks.

Keywords: *governance quality, financial reporting quality, corruption, provincial governments.*

HUBUNGAN KUALITAS TATA KELOLA DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH PROVINSI TERHADAP KORUPSI DI INDONESIA

Oleh Musyaffa' Muhammad Thoriq

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas tata kelola dan kualitas laporan keuangan terhadap tingkat korupsi pada pemerintah provinsi di Indonesia. Kualitas tata kelola diproksikan melalui jumlah temuan kelemahan sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sedangkan kualitas laporan keuangan diukur melalui opini audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS), laporan keuangan provinsi, serta data kasus korupsi dari Indonesian Corruption Watch (ICW) selama periode 2015 – 2023, dengan metode analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lemahnya kualitas tata kelola berpengaruh signifikan terhadap korupsi, sedangkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap korupsi. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) belum sepenuhnya mencerminkan integritas tata kelola yang sesungguhnya, sehingga diperlukan penguatan sistem pengawasan dan akuntabilitas yang lebih komprehensif.

Kata kunci: kualitas tata kelola; kualitas laporan keuangan; korupsi; pemerintah provinsi.